

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisa penggunaan metode CPS pada penjadwalan pekerjaan struktur proyek konstruksi gedung adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode *critical path segments*, dapat dihasilkan *time schedule* yang menunjukkan aktivitas yang kritis. Segmen pekerjaan yang merupakan aktivitas tidak kritis adalah pekerjaan pembesian balok, pekerjaan bekisting balok II, dan pelepasan bekisting balok, pelat, dan kolom. Sedangkan segmen pekerjaan sisanya merupakan jalur kritis.
2. Dengan dihasilkannya grafik kebutuhan tenaga kerja pada tiap zonanya, terlihat bahwa pemerataan tenaga kerja yang paling baik dan kebutuhan maksimal tenaga kerja paling kecil adalah pada segmentasi 3 zona. Dimana pada segmentasi 1 zona, 2 zona, dan 3 zona, kebutuhan maksimal tukang kayu secara berurut adalah 60, 56, dan 48. Kebutuhan tukang besi adalah 44, 40, dan 31, sedangkan kebutuhan tukang batu adalah 16, 10 dan 7.
3. Setelah dilakukan alokasi tenaga kerja pada segmentasi 3 zona, kebutuhan maksimal tenaga kerja tukang besi setiap harinya adalah 22 orang sehingga berada dibawah rata-rata ketersediaan tukang besi di lapangan yaitu 23 orang. Sedangkan kebutuhan maksimal tukang kayu dan tukang batu adalah 40 orang dan 7 orang, dimana masih berada diatas rata-rata ketersediaan tenaga kerja tukang kayu dan batu yaitu 34 orang dan 6 orang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan , maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Meskipun metode CPS dapat membantu dalam perencanaan penjadwalan dari sebuah proyek. Metode ini terkesan lebih cocok untuk proyek-proyek kecil dengan item pekerjaan yang sedikit dibandingkan dengan proyek-proyek besar yang memiliki banyak item pekerjaan, hal ini dikarenakan proses segmentasinya yang masih manual sehingga mengakibatkan banyaknya pekerjaan yang perlu diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mubarak, Saleh. (2005). *Construction Project Scheduling and Control*. New Jersey, Pearson Prentice Hall.
- Soeharto, I. (1999). *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*, Penerbit PT. Airlangga, Jakarta
- Burke, Rory. (1994). *Project Management: Planning And Control*, Wiley.
- Patrick, Charles. (2003). *Construction Project Planning and Scheduling*, Prentice Hall.
- Hegazy, T., and Menesi, W. (2010)., “Critical Path Segments Scheduling Technique”, *ASCE journal of Engineering and management*, vol.136, No.10.
- Gould, Frederick. (2005). *Managing the Construction Process: Estimating, Scheduling, and Project Control*, Prentice Hall.
- Julianto, Rudi. (2014). Studi Penggunaan Metode *Critical Path Segments (CPS)* dalam Penjadwalan Proyek Konstruksi, Skripsi S-1, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Saryanto, Eko. 2015. Cara Menghitung Kebutuhan Scaffolding Proyek. (<http://rumahkori.blogspot.co.id/2015/04/cara-menghitung-kebutuhan-scaffolding.html>, 21 November 2016.)
- Afriandy. 2012. Metode Pemasangan Bekisting Kolom. (<http://blogafriandy.blogspot.co.id/2012/04/metode-pemasangan-bekisting-kolom.html>, 21 November 2016.)
- Veby. 2016. BPJS Bidik Tenaga Buruh Bangunan. (<https://news.rumahrei.com/isu-properti/bpjs-bidik-tenaga-buruh-bangunan/>, 21 November 2016.)